

**16 Nov 2018**

**Statistics**

IHSG 5,956 +1.66%  
Dow 25,289 +0.83%  
EIDO 24.29 +4.07%  
Nikkei 21,807 +0.02%  
IDR Rp 14,764 +0.06% (↓)  
CPO Feb RM 2,049/MT  
Oil Close USD 56.45 +0.37%  
Oil Open USD 56.55 +0.18%  
ICENewcastleCoalDec \$103.80/MT+0.14%  
Gold USD 1,214.70/ Troy ounce -0.02%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

IKAI – Rp 120 – 66:31 – 15 Nov (T)  
VRNA – Rp 140 – 100:120 – 04 Des (T)  
MYTX – Rp 100 – 4:19 – 10 Des (T)

**RIGHT (Trading Period):**

FREN – 16 Nov – 30 Nov (F)  
IKAI – 23 Nov – 30 Nov (T)  
VRNA – 10 Des – 14 Des (T)  
MYTX – 17 Des – 21 Des (T)

**STOCK SPLIT (cumdate):**

**WARAN BONUS (cumdate):**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

SPTO – Rp 20 – 16 Nov (F)  
MAYA – Rp 35 – 16 Nov (F)  
BRAM – Rp 200 – 19 Nov (F)

**IPO:**

POOL Advista Finance Tbk – 16 Nov (F)  
(POLA)  
Distribusi Voucher Nusantara Tbk – 27  
Nov (T)  
Urban Jakarta Propertindo Tbk – 12 Des  
(T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

BJBR – 16 Nov – 11 Des  
MAPB – 21 Nov – 14 Des  
MAPA – 21 Nov – 14 Des  
CSIS – 21 Nov – 14 Des  
NIPS – 21 Nov – 14 Des  
ADRO – 21 Nov – 14 Des  
STTP – 23 Nov – 19 Des  
HDTX – 29 Nov – 22 Des

**PROFINDO RESEARCH 16 NOVEMBER 2018**

Wall Street pada perdagangan Kamis waktu setempat kompak ditutup menguat dan mengakhiri penurunan yang sempat terjadi selama lima hari berturut-turut. Hal ini terjadi didorong sentiment positif mengenai kabar terbaru mengenai hubungan dagang antara AS-China dimana Washington akan menghentikan pengenaan kenaikan tarif lebih lanjut atas impor produk China. Selain itu, menguatnya saham Apple setelah mengalami penurunan tajam juga turut mendorong Wall Street ditutup di zona hijau. Dow Jones +0.83%, S&P500 +1.06%, Nasdaq +1.72%

Bursa Eropa sebagian besar ditutup melemah setelah menteri Brexit Inggris Dominic Raab mengundurkan diri dari posisinya. Adanya kabar tersebut, menyebabkan Poundsterling jatuh 1.82% dan menekan Indeks di bursa Eropa. Adapun, Sektor keuangan memimpin penurunan tersebut. Dax -0.52%, CAC 40 -0.70%, FTSE 100 +0.06%, dan Stoxx 600 -1.06%.

Harga minyak mentah ditutup menguat tipis seiring adanya rencana pemotongan pasokan minyak oleh OPEC yakni sebesar 1.4 juta bpd pada tahun depan untuk menghindari jatuhnya harga minyak. Namun, kenaikan tersebut tertahan setelah EIA melaporkan bahwa persediaan minyak mentah AS melonjak 10.27 juta barel pada pekan lalu di atas estimasi 3.18 juta barel.

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat ditopang menguatnya sembilan sektor terutama sektor aneka industry, infrastruktur, dan konsumen. Adapun, IHSG naik tajam setelah BI merilis kebijakan suku bunga acuannya dengan menaikkan suku bunga 25 bps atau menjadi 6% untuk menurunkan CAD. Meskipun demikian, Indeks sempat turun di awal sesi setelah dirilisnya neraca perdagangan defisit sebesar USD 1.82 miliar. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 1.37 triliun dengan saham TUGU dan ASII menjadi net top buyer, sedangkan saham KPIG dan AGII menjadi net top seller. Kami memperkirakan indeks pada hari ini bergerak menguat terbatas dikarenakan rawan profit taking dengan range pergerakan 5816-5978. Saham yang diperhatikan adalah AKRA (buy), UNVR (buy), ITMG (buy), EXCL (buy), WIKA (SoS), dan ASII (buy)

Selengkapnya [proclick.profindo.com](http://proclick.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT Hotel Mandarini Regency Tbk (HOME) berencana melakukan penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (*rights issue*), dengan target sebanyak-banyaknya Rp2 triliun. Dana hasil *rights issue* ini akan digunakan untuk modal kerja perseroan dan anak. Adanya rencana penambahan modal dapat meningkatkan kondisi keuangan untuk melakukan investasi dan pengembangan usaha. Selain itu, untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar dan meningkatkan likuiditas

**Perbandingan PER & PBV**

DES	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	13.12	1.04
LSIP	AGRI	15.17	0.84
SIMP	AGRI	64.04	0.39
SSMS	AGRI	23.52	2.61
<b>AGRI</b>		<b>28.96</b>	<b>1.22</b>
ASII	AUTOMOTIVE	15.17	2.06
IMAS	AUTOMOTIVE	50.43	0.56
AUTO	AUTOMOTIVE	12.60	0.64
GJTL	AUTOMOTIVE	(6.88)	0.37
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>17.83</b>	<b>0.91</b>
BBCA	BANKS	23.90	4.11
BBNI	BANKS	10.01	1.46
BBRI	BANKS	13.30	2.37
BBTN	BANKS	8.10	1.04
BDMN	BANKS	17.47	1.74
BJBR	BANKS	10.50	1.62
BJTM	BANKS	6.96	1.20
BMRI	BANKS	14.17	1.94
<b>BANKS</b>		<b>13.05</b>	<b>1.93</b>
INTP	CEMENT	88.28	3.20
SMCB	CEMENT	(18.32)	2.35
SMGR	CEMENT	21.83	1.93
SMBR	CEMENT	345.04	5.50
<b>CEMENT</b>		<b>109.21</b>	<b>3.24</b>
GGRM	CIGARETTE	19.06	3.45
HMSP	CIGARETTE	31.33	12.89
<b>CIGARETTE</b>		<b>25.19</b>	<b>8.17</b>
PTPP	CONSTRUCTION	1.51	0.61
TOTL	CONSTRUCTION	7.00	1.76
WIKA	CONSTRUCTION	9.41	0.70
WSKT	CONSTRUCTION	4.11	0.75
WTON	CONSTRUCTION	7.60	0.97
ADHI	CONSTRUCTION	10.78	0.78
ACST	CONSTRUCTION	7.77	0.62
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>6.88</b>	<b>0.89</b>
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	21.97	4.64
INDF	CONSUMER	13.75	1.06
UNVR	CONSUMER	28.21	34.96
<b>CONSUMER</b>		<b>15.98</b>	<b>10.17</b>
MAPI	RITEL	17.97	2.32
RALS	RITEL	13.33	2.50
ACES	RITEL	26.12	6.37
LPPF	RITEL	4.85	5.62
<b>RITEL</b>		<b>15.57</b>	<b>4.20</b>
AKRA	OIL&GAS	8.44	1.53
ELSA	OIL&GAS	8.43	0.76
PGAS	OIL&GAS	11.61	1.02
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>9.49</b>	<b>1.10</b>
APLN	PROPERTY	6.97	0.24
ASRI	PROPERTY	6.81	0.63
BSDE	PROPERTY	28.12	0.75
CTRA	PROPERTY	22.14	1.07
KIJA	PROPERTY	(9.21)	0.86
LPCK	PROPERTY	0.26	0.13
LPKR	PROPERTY	9.88	0.23
PWON	PROPERTY	12.08	1.98
SMRA	PROPERTY	33.46	1.05
<b>PROPERTY</b>		<b>12.28</b>	<b>0.77</b>
TBIG	TELECOM	21.87	5.41
TLKM	TELECOM	20.42	3.64
TOWR	TELECOM	10.85	3.12
<b>TELECOM</b>		<b>17.71</b>	<b>4.06</b>

saham perseroan, serta meningkatkan rasio *DER* lebih baik. (Bisnis)  
 PT Sinar Mas Agro Tbk (SMAR) memberikan penjelasan perihal kasus dugaan suap yang melibatkan salah satu mantan Wakil Direktur Utama perseroan. Sebelumnya, KPK mengumumkan rencana investigasi terhadap dugaan korupsi yang melibatkan PT Binasawit Abadi Pratama (BAP). BAP adalah perusahaan afiliasi SMAR. Adapun. Pembelian produk kelapa sawit dari BAP senilai Rp3,88 triliun, penjualan produk kelapa sawit kepada BAP Rp1,09 triliun. (Bisnis)

Calon emiten PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk akan menggarap bisnis Intelligent Instrant Messaging (IIM) Tour MiFi, yang ditujukan untuk para pelancong yang bepergian ke luar negeri. Adamua bisnis ini akan memperkuat *positioning* salah satu pilar DIVA yaitu pariwisata dan juga memperkuat infrastruktur layanan DIVA untuk mempermudah dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas dalam sektor Tour & Travel. (Bisnis)

PT Medco Energi International Tbk (MEDC) mendapat restu pemegang saham untuk melakukan Penanaman Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) atau *private placement* dengan target dana Rp1,54 triliun. Adanya peningkatan modal tersebut nantinya akan digunakan untuk keperluan umum perusahaan. Pada 15 November 2018 dalam RUSPLB, MEDC mendapat izin *private placement* dengan rata-rata harga pasar 25 hari yang baru, yakni Rp868. (Bisnis)

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) menargetkan volume produksi dan penjualan batu bara sekitar 5,4 juta—5,6 juta ton sampai dengan akhir 2018. Per September 2018, perusahaan membukukan penjualan batu bara sejumlah 3,8 juta ton (+8,6% yoy) dengan produk kalori 5.600—5.900 Kcal/kg merupakan berkontribusi 62% dari total pemasaran perseroan. Adapun, Komposisi pasar ekspor dalam 9 bulan pertama 2018 ialah Taiwan sebesar 23%, Malaysia 17%, India 14%, Korea 13%, Tiongkok 7%, dan Thailand 7%. (Kontan)

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengeluarkan biaya eksplorasi awal sebesar Rp 3,77 miliar pada Oktober 2018 yakni eksplorasi komoditas emas, nikel dan bauksit. Kegiatan eksplorasi tersebut dilakukan di beberapa wilayah. Seperti di Pongkor, Cibaliung Pomalaa dan Mempawah, Kalimantan Barat. Adapun total biaya eksplorasi emas mencapai Rp 915,12 juta, total biaya eksplorasi preliminary nikel mencapai Rp 2,62 miliar, dan total biaya eksplorasi di tambang baksuit mencapai Rp 237,29 juta. (Kontan)

PT Tira Austenite Tbk (TIRA) menandatangani Akta Jual Beli (AJB) tanah seluas 12.660 meter persegi dengan PT Hamama Works Tira Indonesia. Adapun, nilai transaksi yang telah disepakati adalah sebesar Rp 7,28 miliar. Sebagai informasi, TIRA menggengam 33% PT Hamama Works Tira Indonesia. (Kontan)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 16 NOVEMBER 2018**

**AKRA**



**PT AKR Corporindo Tbk**

Pada perdagangan Kamis 15 November 2018 ditutup pada level 3650 atau menguat Rp 140. Secara teknikal pola terbentuk **Double Bottom** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 4130**  
**Stoploss < 3550**

**UNVR**



**PT Unilever Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Kamis 15 November 2018 ditutup pada level 41100 atau menguat Rp 1100. Secara teknikal Candle terbentuk **Three White Soldiers** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 47250**  
**Stoploss < 40400**

**ITMG**



**PT Indo Tambangraya Megah Tbk**

Pada perdagangan Kamis 15 November 2018 ditutup pada level 23075 atau menguat Rp 500. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 27100**  
**Stoploss < 22525**

**EXCL**



**PT XL Axiata Tbk**

Pada perdagangan Kamis 15 November 2018 ditutup pada level 2160 atau menguat Rp 20. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 3000**  
**Stoploss < 2080**

**WIKA**



**PT Wijaya Karya (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Kamis 15 November 2018 ditutup pada level 1200 atau menguat Rp 70. Secara teknikal pola terbentuk **Double Bottom** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 1300**

**ASII**



**PT Astra International Tbk**

Pada perdagangan Kamis 15 November 2018 ditutup pada level 8525 atau menguat Rp 350. Secara teknikal pola terbentuk **Bull Flag** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 9050**  
**Stoploss < 8300**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Desi Rahmitayanti**  
(Research Analyst)  
[desi.r@profindo.com](mailto:desi.r@profindo.com)  
Ext 714

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).